



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

GAMBARAN PERLUKAAN PADA KEPALA YANG DISERTAI DENGAN TANDA ASFIKSIA PADA
KORBAN KECELAKAAN LALU
LINTAS YANG MENINGGAL DUNIA YANG DIPERIKSA DI INSTALASI KEDOKTERAN FORENSIK
RSUP. DR. SARDJITO

2013-2017

RONNY FARDIAN S, dr. Hendro Widagdo, Sp. FM(K); dr. I.B.G. Surya Putra P, Sp. FM(K); dr. Martiana Suciningtyas
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**GAMBARAN PERLUKAAN PADA KEPALA YANG DISERTAI DENGAN
TANDA ASFIKSIA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS
YANG MENINGGAL DUNIA YANG DIPERIKSA DI INSTALASI
KEDOKTERAN FORENSIK RSUP. DR. SARDJITO 2013-2017**

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menempati peringkat kedelapan sebagai negara dengan jumlah kematian lalu lintas tertinggi di dunia. Lokasi trauma kecelakaan lalu lintas yang paling sering terjadi di kepala dan wajah. Kematian dengan cedera pada kepala yang disertai tanda asfiksia lebih mungkin daripada cedera pada dada dengan tanda asfiksia.

Tujuan: Memberikan gambaran perlukaan kepala yang disertai dengan tanda asfiksia pada korban kecelakaan lalu lintas yang meninggal dunia yang diperiksa di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP. Dr. Sardjito pada tahun 2013-2017.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Variabel-varibel akan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi.

Hasil: Sebanyak 161 subjek, angka kematian paling banyak terjadi pada tahun 2015 (41 kasus) dan paling banyak pada kelompok dewasa (40,5%). Jenis kelamin laki-laki (78,9%) lebih banyak dari perempuan (21,1%). Jenis luka yang paling sering adalah luka campuran (72,1%). Tanda asfiksia yang paling sering ditemukan adalah sianosis (68,3%). Tanda fraktur basis crani yang paling sering ditemukan adalah *raccoon eyes* (30,4%)

Kesimpulan: Sebagian besar subjek penelitian ditemukan pada tahun 2015, berjenis kelamin laki-laki, pada kelompok umur dewasa (26-45 tahun), dengan luka campuran, sianosis sebagai tanda asfiksia, dan *raccoon eyes* sebagai tanda fraktur basis crani.

Kata Kunci: umur, jenis kelamin, kepala, luka, asfiksia, fraktur basis crani, kecelakaan lalu lintas.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

GAMBARAN PERLUKAAN PADA KEPALA YANG DISERTAI DENGAN TANDA ASFIKSIA PADA
KORBAN KECELAKAAN LALU
LINTAS YANG MENINGGAL DUNIA YANG DIPERIKSA DI INSTALASI KEDOKTERAN FORENSIK
RSUP. DR. SARDJITO

2013-2017

RONNY FARDIAN S, dr. Hendro Widagdo, Sp. FM(K); dr. I.B.G. Surya Putra P, Sp. FM(K); dr. Martiana Suciningtyas
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**DESCRIPTION OF HEAD INJURY WITH ASPHYXIA SIGN IN DEAD
VICTIM OF TRAFFIC ACCIDENT WHICH WAS EXAMINED IN
FORENSIC MEDICAL INSTALLATION OF RSUP. DR. SARDJITO**

2013-2017

ABSTRACT

Background: Indonesia is top eighth country with the most traffic accident fatalities in the world. Site of the most traffic accident injury on the head and face. A head Injury with asphyxia sign are more likely to death than chest injury with asphyxia sign.

Objective: Provide a description of head injury with asphyxia sign in dead victim of traffic accident which was examined in Forensic Medical Installation of RSUP. Dr. Sardjito 2013-2017

Method: This study was a descriptive observational study with cross sectional design. The variables will be analyzed in the form of tables, graphs, and narratives.

Results: 161 subjects, Most cases were in 2015 (41 cases) and most cases in the adult group (40,5%), Male (78,9%) more frequent than female. The most common type of injury is mixed wound (72,1%). The most common sign of asphyxia is *cyanosis* (68,3%) and most common sign of basal skull fracture is *rhinorrhea* (30,4%)

Conclusion: Majority of study subject were in 2015, were males, adult, with mixed wound, with *cyanosis* as the asphyxia sign, and *raccoon eyes* as the basal skull fracture.

Keyword: age, sex, head, injury, asphyxia, bleeding, traffic accident